



Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa

Kevin Andreas Halomoan Tambunan ^{1*}, Ridha Nababan ², Rimma Anisa Siagian ³,
Roslin Naiborhu ⁴, Sintia Harianti ⁵, Jamaludin Jamaludin ⁶

¹⁻⁶ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: kevintambunan1945@gmail.com ^{1*}, ridhanababan68@gmail.com ², rimmasiagian1906@gmail.com ³,
roslinnaiborhu23@gmail.com ⁴, sintiaharianti05@gmail.com ⁵

Abstract, *The Free Nutritious Meal Program (MBG) is one of the leading initiatives launched by the government of President Prabowo Subianto. The main objective of this program is to address nutritional problems and improve the quality of human resources in Indonesia, with a special focus on children and pregnant women. And it is also a plan for distributing nutritious meals in schools which is expected to provide justice in education because all students have the opportunity to eat nutritious food for free. Since its announcement, the implementation plan for this program has undergone various developments. Of course, this will later have an impact on student learning outcomes. In this study or research, we use the Descriptive Qualitative research method using or through Observation, Interviews, and Documentation. The purpose of this study is to find out how the implementation of this nutritious meal program runs at SMK Negeri 6 Medan during the trial period, as well as its impact on student learning outcomes and the challenges faced in its implementation.*

Keywords : *Free Nutritious Meal Program, Learning Productivity, Students*

Abstrak, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu inisiatif unggulan yang diluncurkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Tujuan utama program ini adalah untuk mengatasi masalah gizi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, dengan fokus khusus pada anak-anak dan ibu hamil. Dan juga merupakan rencana pembagian makan bergizi di sekolah yang diharapkan dapat memberikan keadilan dalam pendidikan karena semua siswa memiliki kesempatan untuk makan makanan bergizi secara gratis. Sejak pengumumannya, rencana implementasi program ini telah mengalami berbagai perkembangan. Tentu saja, ini nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam kajian atau Penelitian ini kami menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan atau melalui Observasi, Wawancara, dan juga Dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program makan bergizi ini berjalan di SMK Negeri 6 Medan dalam masa uji coba, serta dampaknya bagi hasil belajar siswa dan tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasiannya.

Kata kunci: *Program Makan Bergizi Gratis, Produktivitas Belajar, Siswa*

1. PENDAHULUAN

Hubungan antara kesehatan dan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, khususnya dalam hal konsentrasi belajar anak. Aspek ini berkaitan erat dengan bagaimana orang tua mempersiapkan pola makan dan menyediakan kecukupan gizi bagi anak-anak mereka. Menyediakan makanan sehat dan bergizi bukan sekadar tugas orang tua, melainkan juga merupakan faktor penting yang dapat mendukung proses belajar dan perkembangan anak.

Namun, keterbatasan waktu sering kali menjadi kendala utama yang dihadapi orang tua dalam merancang menu makanan sehat untuk si kecil. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi orang tua.

Program edukasi kesehatan dan gizi, bantuan finansial, serta upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan nutrisi anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak secara holistic. Untuk membuat kebijakan di tingkat masyarakat dan sekolah yang lebih baik, sangat penting untuk memahami komponen sosial yang memengaruhi kesehatan dan pendidikan anak (Kartika Sari & Dora, 2024).

Peran gizi sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi, seperti karbohidrat yang berfungsi sebagai sumber energi, protein yang berperan sebagai zat pembangun, serta vitamin dan mineral yang berfungsi sebagai pengatur, maka anak akan terjaga kesehatannya. Hal ini akan membantu mencegah berbagai penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kecerdasan anak.

Pemenuhan gizi yang tepat bagi anak usia sekolah sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Masa anak-anak adalah periode emas, di mana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara aktif, sehingga mereka memerlukan asupan gizi yang seimbang. Gizi yang cukup berperan dalam menjaga kesehatan tubuh, menjaga kekebalan, dan meningkatkan kecerdasan.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang harus mendapatkan perhatian khusus untuk menjaga kualitas hidup mereka. Gizi dan kesehatan memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Asupan makanan yang kaya akan zat gizi dapat mempengaruhi status gizi dan kesehatan secara keseluruhan. Status gizi yang baik berkontribusi pada kesehatan fisik seseorang, sementara asupan gizi yang tidak sesuai, baik yang berlebih maupun yang kurang, dapat menimbulkan masalah kesehatan. Oleh karena itu, anak-anak usia sekolah yang mengalami kekurangan atau kelebihan gizi dapat mengalami hambatan dalam produktivitas mereka.

Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Kerja sama ini bertujuan untuk menyediakan dukungan serta sumber daya yang diperlukan bagi orang tua. Program edukasi mengenai kesehatan dan gizi, bantuan finansial, serta upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan nutrisi anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik (Al-Faida, 2021).

Oleh karena itu, untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif di tingkat masyarakat dan sekolah, sangat penting untuk memahami berbagai komponen sosial yang memengaruhi kesehatan. Pemenuhan gizi yang tepat bagi anak usia sekolah sangat penting dalam mendukung

pertumbuhan dan perkembangan mereka. Masa anak-anak adalah periode emas, di mana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara aktif, sehingga mereka memerlukan asupan gizi yang seimbang. Gizi yang cukup berperan dalam menjaga kesehatan tubuh, menjaga kekebalan, dan meningkatkan kecerdasan (Fitriana et al., 2022).

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang harus mendapatkan perhatian khusus untuk menjaga kualitas hidup mereka. Gizi dan kesehatan memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Asupan makanan yang kaya akan zat gizi dapat mempengaruhi status gizi dan kesehatan secara keseluruhan. Status gizi yang baik berkontribusi pada kesehatan fisik seseorang, sementara asupan gizi yang tidak sesuai, baik yang berlebih maupun yang kurang, dapat menimbulkan masalah kesehatan. Oleh karena itu, anak-anak usia sekolah yang mengalami kekurangan atau kelebihan gizi dapat mengalami hambatan dalam produktivitas mereka dan pendidikan anak.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu inisiatif unggulan yang diluncurkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Tujuan utama program ini adalah untuk mengatasi masalah gizi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, dengan fokus khusus pada anak-anak dan ibu hamil. Sejak pengumumannya, rencana implementasi program ini telah mengalami berbagai perkembangan.

Dukungan untuk program ini datang dari berbagai pihak, termasuk dari internasional seperti Amerika Serikat dan China. Presiden Joe Biden dari AS secara terbuka menyatakan dukungannya terhadap program nasional Indonesia yang bertujuan menyediakan makanan bergizi dan sehat bagi anak-anak sekolah dan ibu hamil. Selain itu, pemerintah China juga telah menandatangani kesepakatan pendanaan untuk memperkuat program ini.

Dengan alokasi anggaran yang cukup besar, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto bertujuan meningkatkan kualitas gizi sekaligus memotivasi belajar siswa di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan makanan bergizi kepada anak-anak sekolah, balita, ibu hamil, dan ibu menyusui. Penelitian yang dilakukan akan menganalisis dampak program ini terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dari perspektif sosiologi pendidikan (Ajeng Atikah Merlinda, 2025).

2. KAJIAN TEORI

Program Makan Bergizi Gratis

Program makan bergizi gratis ini merupakan rencana pembagian makan bergizi di sekolah yang diharapkan dapat memberikan keadilan dalam pendidikan karena semua siswa memiliki kesempatan untuk makan makanan bergizi secara gratis. Yang merupakan salah satu

kebijakan utama pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dalam masa jabatannya (Andin et al., 2025). Tujuan program ini adalah untuk mengatasi masalah gizi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, khususnya anak-anak dan ibu hamil. Ini akan membantu meningkatkan fokus semua siswa pada pembelajaran tanpa memandang status ekonomi atau sosial mereka (Ajeng Atikah Merlinda, 2025). Status gizi yang ideal juga penting untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. (Desiani & Syafiq, 2025).

Produktivitas Belajar

menurut Slameto (Suarim & Neviyarni, 2021) belajar adalah upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Trianto (Suarim & Neviyarni, 2021) mendefinisikan belajar sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan, perkembangan tubuh, atau karakteristik seseorang sejak lahir. Belajar adalah perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, jadi perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan pada diri seorang bayi.

Produktivitas belajar adalah seberapa efektif dan efisien siswa memanfaatkan waktu, sumber daya, dan usaha mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran (Putri et al., 2025). Dan Produktivitas belajar juga bisa didefinisikan sebagai ketika siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang pelajaran (Sampoerna academy, n.d.).

Siswa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, "siswa" berarti orang atau anak yang mengajar (belajar, bersekolah). Menurut Sardiman (Mardiana, 2022), "siswa" adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa jenis pendidikan. Sebaliknya, Prof. Dr. Shafique Ali Khan (Mardiana, 2022) mengartikan "siswa" sebagai orang yang datang ke suatu institusi untuk memperoleh atau mempelajari beberapa jenis pendidikan. Saat ini siswa mengalami banyak perubahan fisik dan mental.

Siswa juga adalah anggota masyarakat yang seharusnya menjadi anggota yang lebih baik. Sebagai anggota masyarakat, mereka berada dalam lingkungan keluarga, masyarakat sekitarnya, dan masyarakat secara keseluruhan. Siswa harus mempersiapkan diri untuk memenuhi peran mereka di dunia kerja dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (info guru, n.d.).

3. METODE

Adapun jenis penelitian yang kami gunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang mendeskripsikan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan ketika penelitian ini dilakukan (Anisya Dwi Septiani & Wardana, 2022). Dengan menggunakan atau melalui Observasi, Wawancara, dan juga Dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis Di Sekolah SMK Negeri 6 Medan

Adanya program makan bergizi gratis merupakan salah satu program kerja dari presiden Ke-8 Indonesia yang telah dilakukan uji coba di beberapa instansi pendidikan di Indonesia. Program makan bergizi gratis adalah program yang bertujuan untuk menyediakan makanan sehat dan makanan bergizi kepada kelompok yang membutuhkan dengan fokusnya adalah anak-anak yang masih duduk di sekolah dasar hingga anak-anak sekolah menengah keatas. Program makan siang gratis ini pertama kali dicetuskan pada masa pemerintahan Presiden ke-8 Indonesia Prabowo Subianto. Saat ini pelaksanaan program ini masih dalam tahap uji coba. Uji coba artinya percobaan yang dilakukan sebelum suatu kegiatan benar-benar akan dilaksanakan dan disepakati. Uji coba makan bergizi gratis yang terjadi di Indonesia telah sampai ke beberapa sekolah di Indonesia. Termasuk di SMK N 6 10 Medan. Di daerah Medan sendiri pada sekolah menengah atas terdapat 3 sekolah yang telah menerima program uji coba makan bergizi gratis dan sekolah SMK N 6 MEDAN menjadi salah satu dari uji coba tersebut.

SMA/SMK merupakan instansi pendidikan yang berada di naungan Pemerintah Provinsi. Uji coba makan bergizi gratis yang dilaksanakan di SMK N 6 Medan telah berjalan selama 24 hari. Periode pelaksanaan uji coba pertama yaitu dimulai dari 9 hingga 21 Desember 2024 dan periode kedua yaitu dari 6 hingga 18 Januari. Selama 24 hari mereka telah menerima uji coba makan bergizi gratis. Pelaksanaan uji coba makan bergizi gratis di sekolah ini juga sangat unik karena shift masuk sekolah itu ada dua yaitu di pagi hari dan di siang hari.

Perbedaan waktu ini mengakibatkan proses uji coba makan bergizi gratis juga menjadi dua sesi. Yaitu untuk sesi pagi dan untuk sesi siang. Untuk sesi pagi uji coba makan bergizi gratis dilaksanakan saat istirahat diperkirakan sekitar jam 10. Untuk yang menyediakan makanan yaitu pihak catering yang telah dipilih oleh Pemprov yang merupakan catering berkualitas yang sudah tau menakar gizi yang dibutuhkan oleh anak seusia SMK. Pelaksanaan program ini dilakukan apabila pihak catering telah mengantarkan makanan maka wali kelas akan *stand by* di stand masing-masing dan dibantu oleh pihak OSIS untuk ikut serta membagi

makanan ini. Bisa dikatakan saat berjalannya proses ini Uji coba makan bergizi gratis ini seperti membuat kantin gratis bagi peserta didik, jadi ketika peserta didik datang maka akan di catat siapa yang telah menerima dan siapa yang belum, sehingga semuanya terdata dengan baik. Total siswa yang ada di SMK NN 6 MEDAN ini ada 849 siswa. Maka semua menerima program uji coba makan bergizi gratis. Apabila ada siswa yang berkeadaan tidak hadir saat pelaksanaan program ini maka jatah dari siswa tersebut akan di berikan kepada wali kelas.

Jadi menurut narasumber dengan pelaksanaan di sesi pagi ini membuat anak-anak akan merasa nyaman dengan adanya uji coba makan bergizi gratis ini, karena berdasarkan pengamatan narasumber peserta didik yang ada di sekolah ini masih dominan berasal dari keluarga yang sederhana, yang mungkin di pagi hari itu mereka tidak sarapan, menjadi sarapan dan tentunya gizi dari anak ini bisa terpenuhi dengan adanya program ini, sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran dengan keadaan yang tenang, aman dan nyaman. Karena saat ini banyak sekali anak-anak yang bahkan tidak sarapan ketika berangkat dari rumah, banyak peserta didik yang lebih mementingkan jajan-jajanan yang tidak sehat dibanding makan. Jadi program uji coba ini dilaksanakan di SMK N 6 MEDAN pada sesi pertama yaitu pagi sekitar jam 10 Pagi.

Untuk sesi yang kedua yaitu siang hari, hal ini sesuai dengan waktu sesi kedua masuk sekolah untuk memulai pelajaran bagi anak SMKN6 Medan. Jadi pada sesi kedua program uji coba makan bergizi gratis dilakukan siang hari. Hal ini tentunya juga berdampak positif bagi kesehatan peserta didik. Karena mereka dapat makan siang dengan makan makanan yang bergizi. Dari segi ekonomi program ini juga baik karena dengan adanya program ini, yang tadinya anak diberi jajan 15 rb perhari bisa di minimalisir karena sudah menerima program ini menjadi jauh lebih sedikit dari jajan yang diterima biasanya. Karena apabila anak sudah merasa kenyang tentunya mereka tidak akan melirik jajan-jajanan yang tidak sehat.

Dengan adanya program ini tentunya para peserta didik akan jauh lebih membawa dampak positif bagi siswa. Peserta didik akan makan dengan teratur. Selain itu Menu yang di buat di uji coba makan bergizi gratis juga merupakan makan-makanan yang sehat seperti menu lauk yang berbeda-beda yang telah diatur takaran gizinya oleh pihak catering, terdapat juga buah dan sayuran yang akan memenuhi nutrisi dan gizi bagi anak. Program ini memang sangat membawa dampak yang positif bagi kesehatan peserta didik. Karena dengan tubuh yang sehat akan terdapat jiwa yang tenang. Begitu juga dengan proses belajar mengajar, apabila siswa telah siap untuk mengikuti pembelajaran secara rohani dan jasmani maka proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan baik.

Dampak program makan bergizi gratis terhadap hasil belajar siswa

Program Makan Bergizi Gratis yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan selama 24 hari masih berada dalam tahap uji coba, sehingga dampaknya terhadap hasil belajar siswa belum dapat disimpulkan secara menyeluruh. Program ini bertujuan untuk memberikan asupan gizi yang lebih baik kepada siswa, khususnya mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu, dengan harapan dapat mendukung kesehatan fisik dan mental siswa sehingga berdampak positif pada prestasi akademik. Namun karena pelaksanaannya masih dalam waktu yang relatif singkat, pengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa belum dapat diukur secara jelas.

Selama masa uji coba ini dampak yang terlihat lebih menonjol adalah peningkatan kehadiran siswa di sekolah. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program ini, dan tingkat kehadiran siswa menjadi lebih teratur dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut berhasil menarik perhatian siswa dan memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk datang ke sekolah. Narasumber juga menjelaskan bahwa pembagian makanan bergizi berlangsung dengan lancar dan diterima dengan baik oleh para siswa. Banyak siswa merasa terbantu dengan adanya program ini, terutama siswa yang sering menghadapi kesulitan untuk mendapatkan makanan bergizi di rumah.

Meskipun demikian dampak langsung terhadap hasil belajar seperti peningkatan nilai akademik atau kemampuan kognitif belum dapat terlihat dalam periode uji coba yang singkat ini. Perubahan dalam prestasi akademik biasanya memerlukan waktu lebih lama untuk terjadi karena melibatkan berbagai faktor lain seperti metode pengajaran, kondisi psikologis siswa, dan lingkungan belajar secara keseluruhan. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada penyediaan makanan bergizi, tetapi juga pada bagaimana siswa mengintegrasikan pola makan sehat tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Program Makan Bergizi Gratis ini juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan guru, yang melihat manfaat besar bagi siswa. Sebagai contoh, salah satu guru di SMK Negeri 6 Medan menyatakan bahwa banyak siswa yang sebelumnya tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup kini merasa lebih bersemangat dan sehat. Mereka mengamati perubahan positif dalam perilaku siswa, termasuk peningkatan fokus dan partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun perlu diingat bahwa evaluasi terhadap program ini harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Penilaian harus melibatkan pengumpulan data tentang perkembangan akademik siswa setelah program berjalan lebih lama. Selain itu, feedback dari

siswa mengenai menu makanan dan kepuasan siswa juga penting untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Program Makan Bergizi Gratis telah menunjukkan dampak positif pada aspek kehadiran siswa selama masa uji coba, evaluasi yang lebih mendalam masih diperlukan untuk menilai pengaruhnya terhadap hasil belajar secara komprehensif. Jika program ini dilanjutkan dan ditutupi meliputinya, maka potensi dampaknya pada prestasi akademik siswa dapat diteliti lebih lanjut melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data jangka panjang. Oleh karena itu, melanjutkan program ini sangat penting untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh semua siswa secara maksimal.

Tantangan dan kendala dalam implementasi program makan bergizi gratis di sekolah SMK Negeri 6 Medan

Adapun kendala dan tantangan yang dihadapi pada saat pengimplementasian atau pelaksanaan program makanan bergizi gratis di SMK Negeri 6 Medan, yaitu:

1. Pendistribusian Makanan

Salah satu kendala utama adalah proses pendistribusian makanan, yang berarti bahwa proses pembagian makanan ke siswa. Sekolah menerima makanan bergizi gratis dalam bentuk paket, yang kemudian harus dibagikan kepada seluruh siswa. Namun, membagikan makanan ini hanya dilakukan oleh guru yang menyebabkan proses pembagian makanan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu untuk sementara waktu, dibentuklah panitia yang terdiri dari anggota OSIS untuk membantu proses distribusi/pembagian makanan.

Dalam penerapannya, panitia ini berperan layaknya kantin gratis, di mana siswa lebih dahulu berbaris untuk mengambil makanan secara bergantian. Selain itu, panitia juga bertugas mencatat siswa yang telah menerima makanan.

2. Pengelolaan Sampah

Program makanan bergizi gratis ini juga berdampak pada peningkatan jumlah sampah. Guru dan panitia menghadapi kesulitan karena siswa belum sepenuhnya menyadari pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Karena kebanyakan siswa yang selesai makan maka kotak makan nya langsung dibuan dengan sembarangan di dalam kelas. Hal ini menyebabkan sampah menumpuk dan tidak terkelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya membuang sampah pada tempat yang tepat.

Untuk mengatasinya, sekolah mengusulkan agar siswa membiasakan diri memilah dan membersihkan sampah setelah makan. Konsistensi dalam pelaksanaan ini sangat penting agar sampah tidak berserakan di dalam kelas. Selain itu, ada usulan dari dinas pendidikan agar siswa membawa tempat makan sendiri. Hal ini diharapkan dapat mengurangi limbah kemasan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

3. Pelaporan dan Kualitas Makanan

Proses dokumentasi yang rinci dan akurat sangat penting dalam pengelolaan program bantuan makanan di sekolah. Setiap kali makanan diterima oleh sekolah, dokumentasi harus dilakukan secara rinci, mencakup jenis makanan, menu, dan aspek lainnya seperti tanggal penerimaan, jumlah makanan, dan kondisi makanan.

Jika pelaporan ini tidak segera diselesaikan, maka akan menyulitkan pengelolaan program di kemudian hari. Dokumentasi yang tidak lengkap atau tidak akurat dapat menyebabkan kesulitan dalam memantau kualitas makanan, mengidentifikasi masalah, dan mengevaluasi efektivitas program.

Selain itu, kualitas makanan juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Terkadang, makanan yang diberikan sudah tidak layak konsumsi atau basi sehingga tidak sesuai lagi dengan program yang diberikan yaitu makanan bergizi gratis. Namun untuk hal ini masih bisa dimaklumi oleh sekolah karena makanan dalam jumlah besar biasanya telah dimasak jauh sebelum didistribusikan ke siswa. Namun sekolah juga berharap bahwa dinas pendidikan harus tetap mengawasi atau memantau pihak catering untuk memastikan bahwa makanan yang diberikan kepada siswa adalah makanan yang sehat dan layak konsumsi agar sesuai dengan program makanan bergizi gratis.

5. SIMPULAN

Program Makan Bergizi Gratis di SMK Negeri 6 Medan adalah uji coba kebijakan pemerintah untuk menyediakan makanan sehat kepada siswa. Itu berlangsung selama 24 hari dan dilakukan dalam dua sesi, masing-masing sesuai dengan jadwal sekolah. Program ini meningkatkan kehadiran siswa dan membantu mereka makan dengan baik, terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga yang tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup. Meskipun demikian, dampak terhadap hasil belajar masih memerlukan evaluasi dalam jangka panjang. Pendistribusian makanan, pengelolaan sampah, dan kualitas makanan adalah beberapa tantangan dalam implementasi. Dukungan dari guru, OSIS, dan pihak sekolah membantu

program berjalan dengan lancar. Untuk memastikan program ini berhasil dan berkelanjutan di masa mendatang, evaluasi dan peningkatan sistem diperlukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Jamaludin, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Etika Profesi Keguruan yang telah membimbing kami dalam proses pengerjaan, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan, serta penulis juga mengucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama di dalam penyelesaian penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Ajeng Atikah Merlinda, Y. Y. (2025a). *Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan*. 7.

Ajeng Atikah Merlinda, Y. Y. (2025b). Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Journal Multidisciplinary Reasech and Development*.

Andin, A., Risti, D., Latifah, I., Panuntun, M., Nur, M., Selviani, R., & Saptatiningsih, R. I. (2025). Penerapan Nilai Pancasila Melalui Program Makan Bergizi Gratis. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 3(1).

Anisya Dwi Septiani, R., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. In *AGUSTUS: Vol. V* (Issue 2).

Desiani, N., & Syafiq, A. (2025). Efektivitas Program Makan Gratis pada Status Gizi Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Sistematis. *Malahayati Nursing Journal*, 7(1), 27–48. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i1.17497>

Fitriana, V., Cahyanti, L., Ratna Yuliana, A., Hatin Holifah, Y., Cahyaningrum, Z., Rusmiyati, E., Studi, P. D., Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, I., Program Studi, M. D., & Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus vera, I. (2022). PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 3(2).

info guru. (n.d.). *modul ajar kurikulum merdeka*. Retrieved March 18, 2025, from <https://www.rpp-silabus.com/2012/06/pengertian-siswa-dan-istilahnya.html?m=1>

Kartika Sari, A., & Dora, N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa Ditinjau dari Peran Orang Tua Dalam Persiapan Pola Makan dan Kecukupan Gizi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(1), 59–66. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i1.80489>

- Mardiana, U. N. I. B. S. (2022). Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur. *JURNAL SCORE*, 2, 32–47.
- Putri, R. T., Stikes, S., Negeri, P., & Darussalam, A. (2025). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Belajar Pada Siswa/i di SMAN 1 Syiah Utama Kabupaten Bener Meriah Factors affecting learning productivity among students at SMAN 1 Syiah Utama, Bener Meriah Regency* (Vol. 8, Issue 1). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Sampoerna academy. (n.d.). *5 cara meningkatkan produktivitas dalam belajar*. Retrieved March 18, 2025, from <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/news/5-cara-meningkatkan-produktivitas-dalam-belajar#:~:text=Produktivitas%20belajar%20adalah%20sebuah%20kemampuan,pemahaman%20siswa%20terhadap%20sebuah%20pelajaran>.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>